

**PENGARUH PENGGUNAAN MODUL TERHADAP PRESTASI
BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS VIII PADA POKOK
BAHASAN PELAKU KEGIATAN EKONOMI DI SMP N 3
NGADIROJO WONOGIRI TAHUN AJARAN 2009/2010**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Akuntansi



Disusun Oleh:

SUKMA WIDIASTO
A 210 060 015

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mempercepat modernisasi di segala bidang. Berbagai perkembangan itu semakin kuat sejalan dengan tuntutan reformasi dan globalisasi. Untuk itu mutlak diperlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan kompeten. SDM yang memiliki kompetensi, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mampu bersaing untuk menghadapi tantangan di era globalisasi.

Sumber Daya Manusia yang berkualitas akan mampu mengembangkan potensi yang dimiliki untuk kemajuan bangsa dan negara. Salah satu upaya membina dan membangun SDM yang tangguh dan dapat diandalkan diantaranya melalui pendidikan, baik pendidikan yang diberikan secara formal maupun non formal.

Pendidikan merupakan suatu sistem yang bertujuan untuk memupuk dan mengembangkan potensi yang dimiliki manusia. Oleh karena itu perlu dikelola dan diselenggarakan dengan sebaik-baiknya sehingga tujuan pendidikan untuk meningkatkan potensi manusia dapat terwujud. Sesuai dengan tujuan negara yang tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, dan lebih dijelaskan lagi dalam Pasal 31 bahwa penyelenggaraan pendidikan diatur dengan Undang-Undang, maka pemerintah membentuk Departemen Pendidikan Nasional

yang selanjutnya berperan dan bertugas dalam pengelolaan sistem pendidikan di Indonesia

Sebagai salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan formal, sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional melalui proses belajar mengajar. Pendidikan mempunyai fungsi yang harus diperhatikan seperti dapat dilihat pada UU No.20 tahun 2003 pasal 3 yang menyatakan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis dan tanggung jawab.

Dari pernyataan di atas tujuan dan fungsi pendidikan adalah untuk memberikan bekal yang diperlukan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari – hari. Melalui pendidikan seseorang diharapkan mampu membangun sikap dan tingkah laku serta pengetahuan dan ketrampilan yang perlu dan berguna bagi kelangsungan dan kemajuan diri dalam masyarakat, bangsa dan negara. Tercapainya tujuan pendidikan nasional dapat dilihat dari prestasi belajar yang diperoleh oleh peserta didik. Keberhasilan itu pada umumnya dikaitkan dengan tinggi rendahnya nilai yang dicapai siswa, daya serap siswa, serta prestasi siswa yang berupa nilai hasil raport.

Menurut Segala (2006: 61) Pembelajaran merupakan ”komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid”. Sehingga pada proses belajar

terdapat interaksi antara guru dan siswa, interaksi tersebut harus terjalin sebaik mungkin untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal.

Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh sesuatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, efektif dan psikomotorik. Beberapa faktor yang mempengaruhi belajar ada 2 yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern meliputi faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Faktor ekstern contohnya faktor keluarga, faktor sekolah serta faktor masyarakat.

Metode pembelajaran yang dipergunakan oleh guru, besar peranannya terhadap keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Metode dan proses belajar akan menjelaskan makna kegiatan – kegiatan yang dilakukan oleh pendidik selama pembelajaran berlangsung. Roojakkers (dalam Segala, 2006: 173) mengemukakan ”bilamana pengajar tidak mengetahui sesuatu, kiranya dia pun tidak akan dapat memberi dorongan yang tepat kepada mereka yang sedang belajar”.

Kesalahan dalam memilih metode pembelajaran tersebut terjadi pula dalam pembelajaran ekonomi. Pada umumnya guru selalu menggunakan metode pembelajaran konvensional dalam mengajar ekonomi tanpa menyesuaikan bahan ajar dan keadaan siswa.

Dalam pelajaran ekonomi tidak semua bahasan dapat menggunakan metode pembelajaran yang sama, maka dari itu seorang tenaga pendidik harus dapat memilih metode pembelajaran yang sesuai. Karena siswa mengalami

kesulitan dan tidak berani bertanya kepada guru, oleh karena itu alternatif pilihan dalam mengajar mata pelajaran ekonomi dapat menggunakan metode penggunaan modul. Pada metode tersebut peran aktif siswa sangat diperlukan. Siswa yang kurang jelas dapat belajar dari siswa yang telah paham. Pengetahuan siswa akan bertambah dengan penggunaan modul pada saat proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik mengadakan penelitian mengenai : **“PENGARUH PENGGUNAAN MODUL TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS VIII PADA POKOK BAHASAN PELAKU KEGIATAN EKONOMI DI SMP NEGERI 3 NGADIROJO WONOGIRI TAHUN PELAJARAN 2009/2010”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di depan, maka dapat dilihat beberapa masalah yang dapat diangkat untuk diadakannya penelitian. Di antara masalah-masalah yang dapat dilihat antara lain adalah:

1. Pelaksanaan pembelajaran yang tidak dikemas secara menarik dengan menggunakan metode belajar yang variatif. Sehingga perlu untuk diteliti apakah penggunaan metode belajar akan dapat memberikan hasil prestasi belajar yang lebih baik. Dalam hal ini akan diterapkan pembelajaran dengan sistem modul.

2. Rendahnya prestasi belajar siswa mungkin banyak dipengaruhi oleh kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana belajar. Banyak siswa berada dalam kondisi seperti ini. Padahal ketersediaan sarana dan prasarana belajar sangat berpengaruh dalam proses belajar. Terlebih adalah ketersediaan buku penunjang bahan pelajaran. Anak akan belajar dan memahami pelajaran dengan lebih baik jika semua hal yang ia perlukan untuk belajar telah tersedia. Dari hal ini dapat diteliti apakah ketersediaan sarana dan prasarana belajar -terutama buku penunjang bahan pelajaran- dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.
3. Rendahnya prestasi belajar siswa mungkin dipengaruhi juga oleh aktivitas dan kemandirian belajarnya. Kebanyakan siswa hanya belajar apabila di sekolah saja. Sedangkan ketika di rumah siswa enggan atau tidak pernah mau belajar. Kegiatan belajar yang hanya dilakukan di sekolah saja tentu tidak cukup, pelajaran yang disampaikan di sekolah akan lebih mudah untuk dilupakan jika tidak dilakukan pengulangan. Belajar secara rutin di luar sekolah tentu akan dapat menjadikan siswa lebih memahami materi karena ada proses pengulangan kembali. Oleh karena itu anak mungkin perlu untuk sedikit dipaksa agar dapat belajar dengan rutin di rumah. Dengan adanya modul diharapkan dapat mendorong siswa agar belajar di rumah agar materi yang disampaikan di sekolah tidak mudah dilupakan dan lebih menjadikan anak memahami pelajaran.
4. Rendahnya prestasi belajar siswa mungkin dipengaruhi juga oleh kebiasaan siswa yang tidak pernah terbiasa menghadapi berbagai

persoalan ekonomi. Kebanyakan siswa hanya membaca pelajaran saja tanpa mau mencoba mengerjakan soal yang disediakan dalam buku pelajaran tersebut. Hal ini tentu akan menjadikan kecerdasan siswa tidak akan meningkat. Sehingga perlu adanya upaya untuk membiasakan siswa dengan berbagai tugas secara teratur sehingga siswa menjadi terbiasa mengerjakan soal-soal.

C. Pembatasan Masalah

Dari beberapa pertanyaan yang muncul dari hasil identifikasi di atas, maka peneliti akan memfokuskan penelitian pada beberapa hal sebagai berikut:

1. Penggunaan modul dibatasi pada pemberian tugas terstruktur
2. Mengenai penggunaan metode belajar yang dianggap sebagai salah satu sumber masalah, peneliti akan mencoba untuk meneliti penggunaan metode modul. Kemudian diharapkan penggunaan metode modul ini dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Prestasi belajar merupakan suatu hasil yang diperoleh setelah siswa mengalami dan melaksanakan proses belajar. Prestasi belajar dalam penelitian ini dikhususkan dalam mata pelajaran ekonomi.
4. Penelitian akan dilakukan di SMP N 3 Ngadirojo pada siswa kelas VIII Semester Genap Tahun Pelajaran 2009/2010.

Karena cakupan dari pelaku kegiatan ekonomi cukup luas maka pada makalah ini akan dibatasi pada pengenalan tentang pelaku kegiatan ekonomi itu sendiri yang mencakup: BUMN, Swasta, Koperasi, dan lingkungan masyarakat

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah dapat dikemukakan perumusan masalah sebagai berikut :

Adakah pengaruh penggunaan modul terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas VIII pada pokok bahasan pelaku kegiatan ekonomi di SMP Negeri 3 Ngadirojo Wonogiri tahun pelajaran 2009/2010?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulis melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

Adakah pengaruh penggunaan modul terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas VIII pada pokok bahasan pelaku kegiatan ekonomi di SMP Negeri 3 Ngadirojo Wonogiri tahun pelajaran 2009/2010.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini diantaranya adalah:

1. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi satu alternatif dalam memilih dan menggunakan metode – metode mengajar ekonomi sehingga terjadi perbaikan dan peningkatan efektifitas pembelajaran di kelas, serta pada akhirnya dapat berdampak pada peningkatan prestasi belajar khususnya mata pelajaran ekonomi.

2. Bagi siswa

Siswa yang mengalami kesulitan belajar ekonomi dapat terbantu. Siswa yang belum mengerti dan belum paham mengenai konsep – konsep materi yang disampaikan diharapkan akan lebih menguasai materi dan mampu meningkatkan minat serta motivasi siswa untuk belajar ekonomi dan berpengaruh baik pula terhadap prestasi belajar ekonomi.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan jawaban bagaimana pengaruh penggunaan modul terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas VIII pada pokok bahasan pelaku kegiatan ekonomi di SMP N 3 Ngadirojo, Wonogiri tahun pelajaran 2009/2010.

G. Sistematika Skripsi

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai skripsi yang penulis susun, maka dikemukakan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang prestasi belajar yang meliputi pengertian prestasi, pengertian belajar ekonomi, dan pengertian prestasi belajar ekonomi; penggunaan modul yang meliputi pengertian modul dan fungsi modul; pemberian tugas terstruktur yang meliputi pengertian tugas terstruktur, kelebihan dan kekurangan pemberian tugas terstruktur; penelitian terdahulu; kerangka pemikiran; hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang tempat, subyek, dan waktu penelitian; jenis penelitian; sumber data; populasi, sampel, dan sampling; variabel penelitian; teknik pengumpulan data; teknik uji persyaratan analisis; teknik analisis data.

Bab IV HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum SMP N 3 Ngadirojo; sejarah berdirinya SMP N 3 Ngadirojo, struktur organisasi sekolah, sarana dan prasarana sekolah, guru; pengujian prasyarat analisis; uji normalitas, uji linearitas; uji regresi sederhana; pembahasan

Bab V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan, implikasi, dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN